

SKRIPSI

**STUDI KOMPARATIF PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA TERHADAP
PEKERJA PEREMPUAN PADA PEKERJAAN BERBASIS TEKNOLOGI
DIGITAL (STUDI DI NEGARA INDONESIA, FILIPINA, DAN THAILAND)**



Disusun oleh :

ERLA WULAN SAFITRI

2000024308

**Skripsi ini Disusun untuk Melengkapi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2024

SI THESIS

**A COMPARATIVE STUDY OF TERMINATION OF EMPLOYMENT
RELATIONSHIPS FOR FEMALE WORKERS IN DIGITAL TECHNOLOGY
- BASED JOBS (A STUDY IN INDONESIA, PHILIPPINES, AND THAILAND)**



Written by:

ERLA WULAN SAFITRI

2000024308

**Submitted as Partial Fulfillment of the Requirements to
Obtain a Law Degree**

FACULTY OF LAW

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

<p>Has been translated by YOGYAKARTA Language Center</p> <p>2024</p> 	<p>On:</p> <p>25/03/2024</p>
---	------------------------------

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI KOMPARATIF PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA TERHADAP
PEKERJA PEREMPUAN PADA PEKERJAAN BERBASIS TEKNOLOGI
DIGITAL (STUDI DI NEGARA INDONESIA, FILIPINA, DAN THAILAND)**

**Skripsi ini Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan**



Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fithriatus Shalihah", is written over a faint, larger version of the UAD logo.

Prof. Dr. Fithriatus Shalihah, S.H., M.H

NIPM. 19741019 201902 011 129509

APPROVAL PAGE

**A COMPARATIVE STUDY OF TERMINATION OF EMPLOYMENT
RELATIONSHIPS FOR FEMALE WORKERS IN DIGITAL TECHNOLOGY-
BASED JOBS (A STUDY IN INDONESIA, PHILIPPINES, AND THAILAND)**

**This thesis submitted as a fulfillment of the requirements to attain the
Bachelor Degree of legal studies at Faculty of Law of Universitas Ahmad
Dahlan**



Supervisor

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fithriatus Shalihah", is written over a horizontal line.

Prof. Dr. Fithriatus Shalihah, S.H., M.H

NIPM. 19741019 201902 011 129509

HALAMAN PENGESAHAN
DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN UNTUK
MELENGKAPI PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR
SARJANA HUKUM

Pada Tanggal: 21 Maret 2024

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Prof. Dr. Fithriatus Shalihah, S.H., M.H



Anggota Penguji I : Deslaely Putranti, S.H., M.H



Anggota Penguji II : Uni Tsulasi Putri, S.H., M.H



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Hj. Megawati, S.H., M.Hum
NIPM. 19580607 202309 010 584069

APPROVAL PAGE

**EXAMINED BEFORE THE EXAMINER BOARD OF FACULTY OF LAW
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN AS A FULLFILLMENT OF THE
REQUIREMENTS TO ATTAIN BACHELOR OF LAW**

At the Date: 21 March 2024

THE EXAMINER BOARD

Chairman : Prof. Dr. Fithriatus Shalihah, S.H., M.H

Examiner I : Deslaely Putranti, S.H., M.H

Examiner II : Uni Tsulasi Putri, S.H., M.H



Handwritten signature of Prof. Dr. Fithriatus Shalihah, S.H., M.H.

Handwritten signature of Deslaely Putranti, S.H., M.H.

Handwritten signature of Uni Tsulasi Putri, S.H., M.H.

Approved by,

Dean of Faculty of Law

Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Hj. Megawati, S.H., M.Hum

NIPM. 19580607 202309 010 584069

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erla Wulan Safitri
NIM : 2000024308
Email : erla2000024308@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Hukum
Program Studi : Hukum
Judul Skripsi : Studi Komparatif Pemutusan Hubungan Kerja Terhadap Pekerja Perempuan Pada Pekerjaan Berbasis Teknologi Digital (Studi di Negara Indonesia, Filipina, dan Thailand)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta,


Erla Wulan Safitri

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erla Wulan Safitri
NIM : 2000024308
Email : erla2000024308@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Hukum
Program Studi : Hukum
Judul Skripsi : Studi Komparatif Pemutusan Hubungan Kerja Terhadap Pekerja Perempuan Pada Pekerjaan Berbasis Teknologi Digital (Studi di Negara Indonesia, Filipina, dan Thailand)

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):

Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan

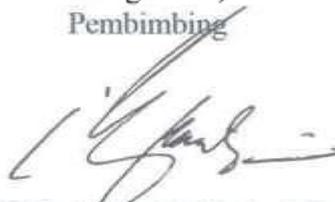
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 25 Maret 2024



Erla Wulan Safitri

Mengetahui,
Pembimbing



Prof. Dr. Fithriatus Shalihah, S.H., M.H

NIPM. 19741019 201902 011 129509

HALAMAN MOTTO

“Dan dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Hadid:4)

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.

(HR. Muslim)

“Jangan suka menempatkan seseorang pada posisinya, tapi tempatkanlah diri saudara terlebih dahulu pada posisi yang benar.”

(KH. Ahmad Dahlan)

Jika Allah membuatmu menunggu, percayalah dan bersiaplah untuk menerima lebih dari apa yang kamu minta.

(Erla Wulan Safitri)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, yaitu Ibu tercinta Wijiati yang penulis sebut wanita terkuat dan Ayah tersayang Bomin Al-Wito yang penulis sebut laki-laki terhebat. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah, yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga atas izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Tak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah berjuang untuk menegakan ajaran Islam di muka bumi ini.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Strata-1 (S1) Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan. Adapun judul skripsi yang diangkat oleh penulis adalah **“STUDI KOMPARATIF PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA TERHADAP PEKERJA PEREMPUAN PADA PEKERJAAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL (STUDI DI NEGARA INDONESIA, FILIPINA, DAN THAILAND)”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, saran, nasihat maupun dukungan moral. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir serta menguatkan penulis dalam hal apapun.
2. Bapak Prof. Dr. Muchlas, M.T. Selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta;

3. Ibu Dr. Megawati, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta;
4. Seluruh jajaran dekanat Bapak Nurul Satria Abdi, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan bidang AIK, Akademik dan Kemahasiswaan, Ibu Wita Setyaningrum, S.H., LL.M. Selaku Wakil Dekan bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan Kechartabendaan, dan Administrasi Umum, Bapak Fauzan Muhammadi, Lc., LL.M. Selaku Ketua Program Studi Hukum, dan Ibu Kurnia Dewi Anggraeny, S.H., M.H. Selaku Sekretaris Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta;
5. Ibu Prof. Dr. Fithriatus Shalihah, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan tuntunan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Dr. Indah Nur Shanty Saleh, S.H., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu membimbing penulis selama kuliah di Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan;
7. Segenap Bapak Ibu dosen program sarjana, staff laboratorium, serta staff tata usaha Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta atas bimbingannya;
8. Orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dengan cinta dan kasih sayang. Terimakasih atas kerja keras dan perjuangannya sehingga penulis sampai di tahap ini;
9. Kakak-kakak tersayang yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;

10. Sahabat-sahabat sekaligus keluarga di tanah rantau Gea Mu'inatul Umah, Aghniatus Shelly Nabilah, dan Mega Adiva Putri yang selalu ada memberikan dukungan dan selalu mengajak menyelesaikan skripsi ini dimana pun berada. Penulis sangat bersyukur dapat dipertemukan dengan kalian;
11. Teman-teman penulis Yusril, Rocky, Naufal, Habib, Wening, Diah, dan Khairunisyah yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
12. Helsi Yanti Handayani teman seperjuangan dalam bimbingan, yang selalu memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kerjasama yang luar biasa dan semangat kolaboratif yang telah kita bangun bersama;
13. Kak Retno Damarina dan kak A. Wahyuni yang telah banyak membantu, mengarahkan, memberikan masukan serta semangat kepada penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi;
14. Lantern Law Community, BAKAD UAD, PKSPH, dan Humas Fakultas Hukum yang merupakan tempat penulis berproses, mengasah ilmu dan menggali pengalaman untuk menjadi orang berpengetahuan;
15. Teman-teman Delegasi Beneficium Partium dan Delegasi Factum Praevia yang sudah berjuang Bersama;
16. Seluruh rekan-rekan KKN Reguler IV.B.1 Periode-111 di Gunting yang selalu memberikan dukungan serta semangat;

17. Seluruh Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan angkatan 2020 yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu;
18. Kampus tercinta Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta sebagai tempat penulis berproses sehingga penulis bisa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan;
19. Seluruh pihak terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis meminta maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dan keilmuan.

Yogyakarta, 4 Maret 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xxiv
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data	17
3. Metode Pengumpulan Data	19
4. Objek Penelitian	19
5. Metode Pendekatan	19
6. Analisis Data	20
7. Metode Penarikan Kesimpulan	21
BAB II	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kerangka Konseptual	30

1. Batasan Istilah	30
a. Istilah Pemutusan Hubungan Kerja	30
b. Istilah Pekerja Perempuan	32
c. Istilah Teknologi Digital	33
d. Istilah Serikat Pekerja	34
2. Tinjauan Umum/Kerangka Teori	36
a. Tinjauan tentang Negara Hukum	36
b. Tinjauan tentang Tujuan Hukum	41
c. Tinjauan tentang Perlindungan Hukum.....	46
d. Tinjauan tentang Hubungan kerja	50
BAB III	53
A. Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan Yang	
Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja.....	53
1. Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan di Negara	
Indonesia.....	58
a. Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan Menurut	
Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 39	
Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia	63
b. Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan Menurut	
Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang	
Ketenagakerjaan	67
c. Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan Menurut	
Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi	
Terhadap Perempuan (<i>Convention on the Elimination of All</i>	
<i>Forms of Discrimination Against Women/CEDAW</i>)	78
d. Regulasi Pemerintah dalam upaya Perlindungan Pekerja/Buruh	
yang di PHK di Masa Pandemi.....	79
2. Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan di Negara Filipina	
.....	88

3. Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan di Negara Thailand	103
B. Akibat Hukum PHK Terhadap Pekerja Perempuan di Negara Indonesia, Filipina, dan Thailand	114
C. Komparasi Pemutusan Hubungan Kerja Terhadap Perempuan	125
BAB IV	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	26
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Tingkat Pengangguran di Negara Filipina	9
Grafik 1.2 Tingkat Pengangguran di Negara Thailand	10
Grafik 1.3 Jumlah PHK Karyawan Bidang Teknologi.....	11
Grafik 1.4 Presentase Tenaga Profesional Perempuan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Partisipasi Perempuan	62
--	----

DAFTAR SINGKATAN

1. UUD : Undang-Undang Dasar
2. UU : Undang-Undang
3. PP : Peraturan Pemerintah
4. Kepmen : Keputusan Menteri
5. Permenaker : Peraturan Menteri Tenaga Kerja
6. Kemenaker : Kementerian Ketenagakerjaan
7. Disnaker : Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi
8. PHK : Pemutusan Hubungan Kerja
9. Covid : Corona Virus Disease
10. B.E : Buddhist Era
11. LPA : Labour Protection Act
12. ILO : International Labour Organization
13. TPAK : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan
14. CEDAW : Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women
15. ARMM : Automated Road Maintenance Machine
16. NEDA : Otoritas Ekonomi dan Pembangunan Nasional
17. PDP : Rencana Pembangunan Filipina
18. APSW : The Association for the Promotion of the Status of Women
19. UNESCO : United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
20. STEM : Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika
21. CGA : The Indonesia Country Gender Assessment
22. UMKM : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
23. Dinsosnakertrans : Dinas Sosial Tenaga Kerja
24. ODP : Orang Dalam Pemantauan
25. WEF : World Economic Forum
26. PSBB : Pembatasan Sosial Berskala Besar

DAFTAR ISTILAH

1. Kompensasi : Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima dapat berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada seseorang yang umumnya merupakan objek yang dikecualikan dari pajak pendapatan.
2. Pesangon : Gaji dan tunjangan yang mungkin berhak diterima karyawan ketika mereka berhenti bekerja di perusahaan secara tidak sengaja.
3. Cuti : Hak yang dimiliki setiap pekerja agar bisa tidak bekerja dalam jangka waktu tertentu.
4. Tunjangan : Tambahan pendapatan di luar gaji sebagai bantuan dari perusahaan, lembaga, atau institusi tempat bekerja. Umumnya, tunjangan tergabung bersama gaji bulanan.
5. Upah : Hak dalam suatu pekerjaan atau buruh yang dapat diterima dan dinyatakan dalam bentuk sebuah uang sebagai bentuk imbalan kepada pekerja/buruh yang dapat dinyatakan dan dibayarkan menurut suatu bentuk perjanjian kerja

6. *Maternitas* : Hak seluruh pekerja perempuan
7. *Force Majeure* : Suatu situasi yang muncul atau terjadi setelah kedua belah pihak mencapai kesepakatan, dimana situasi tersebut menghambat salah satu pihak dari memenuhi kewajibannya.
8. *Imbalan* : Upah sebagai pembalas jasa
9. *Jaminan* : Tanggungan atas pinjaman yang diterima atau garansi atau janji seseorang untuk menanggung utang atau kewajiban tersebut tidak terpenuhi
10. *Pensiun* : Tidak bekerja lagi karena usianya sudah lanjut dan harus diberhentikan, ataupun atas permintaan sendiri
11. *Diskriminasi* : Menolak, membedakan atau membatasi perlakuan yang ditujukan kepada seseorang atau suatu kelompok
12. *Gender* : Serangkaian karakteristik yang terikat kepada dan membedakan maskulinitas dan feminitas
13. *Patriarki* : Sistem yang menetapkan laki-laki sebagai otoritas utama dalam organisasi sosial, budaya, dan ekonom
14. *Marginalisasi* : Pengucilan di lingkungan sosial mengerucut pada sistem masyarakat yang terpinggirkan

**STUDI KOMPARATIF PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA TERHADAP
PEKERJA PEREMPUAN PADA PEKERJAAN BERBASIS TEKNOLOGI
DIGITAL (STUDI DI NEGARA INDONESIA, FILIPINA, DAN THAILAND)**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Pada perbincangan setiap negara bahwa perusahaan banyak melakukan PHK terhadap pekerja dibidang teknologi digital. Hal ini dikarenakan banyak pekerja yang kurang mampu menguasai teknologi terkhususnya pekerja perempuan. Setiap negara memiliki suatu aturan yang harus dijalankan, begitu pun dengan negara Filipina dan Thailand. Peraturan yang telah ditetapkan oleh negara Filipina dan Thailand dijalankan cukup baik yang mampu mengakomodir seorang pekerja. Berdasarkan hal yang telah terurai bahwa senyatanya Indonesia tidak mendapati kebijakan-kebijakan seperti halnya negara Filipina dan Thailand. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan yang mengalami PHK dan akibat hukum PHK pada negara Indonesia, Filipina, dan Thailand. Dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder yang terdiri atas bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Dalam Teknik Analisa data dilakukan untuk mengolah data hasil penelitian yang telah dilakukan menjadi informasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa di negara Indonesia, Filipina, dan Thailand pekerja perempuan pada bidang teknologi digital memiliki hak-hak perlindungan yang sama dengan pekerja lainnya. Undang-undang ketenagakerjaan memberikan perlindungan terhadap diskriminasi gender dan PHK yang tidak sah. Namun senyatanya pengaturan mengenai perlindungan hukum bagi pekerja perempuan tidak terimplementasi memenuhi hak-hak perempuan. Di samping itu akibat hukum PHK yang ditimbulkan harus dipertanggungjawabkan, perusahaan selalu memastikan bahwa proses PHK dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: *Pemutusan Hubungan Kerja; Pekerja perempuan; Pekerjaan Teknologi Digital*

**A COMPARATIVE STUDY OF TERMINATION OF EMPLOYMENT
RELATIONSHIPS FOR FEMALE WORKERS IN DIGITAL TECHNOLOGY-
BASED JOBS (A STUDY IN INDONESIA, THE PHILIPPINES, AND THAILAND)**

ABSTRACT

This research examines how legal protection is for female workers who are laid off. In discussions in every country, many companies are laying off workers in the digital technology sector. This is because many workers are less able to master technology, especially female workers. Every country has rules that must be followed, including the Philippines and Thailand. The regulations set by the Philippines and Thailand are implemented well enough to accommodate workers. Based on what has been outlined, in fact Indonesia does not have policies like the Philippines and Thailand. The aim of this research is to determine the legal protection for female workers who experience layoffs and the legal consequences of layoffs in Indonesia, the Philippines and Thailand. In this writing, we use qualitative research methods and normative juridical research methods using secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Data analysis techniques are used to process data resulting from research that has been carried out into information. The research results state that in Indonesia, the Philippines and Thailand, female workers in the digital technology sector have the same protection rights as other workers. Employment law provides protection against gender discrimination and unlawful dismissal. However, in reality the regulations regarding legal protection for female workers are not implemented to fulfill women's rights. In addition, the legal consequences of layoffs must be accounted for, the company always ensures that the layoff process is carried out in accordance with applicable laws and regulations

Keywords: *Termination of Employment; Female Workers; Digital Technology Jobs*

Has been translated by Ahmad Dahlan Language Center	On:
 	25/03/2024